

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANGKA KEJADIAN
CAMPAK PADA ANAK USIA 0-5 TAHUN DI KELURAHAN CIKINI
KECAMATAN MENTENG TAHUN 2016-2018, JAKARTA PUSAT
DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Sera Fadila Gustami¹, Sri Hastuti Andayani², Arsyad³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus campak dan kasus campak yang divaksinasi berdasarkan kelompok umur pada tahun 2015 dengan jumlah terbanyak terjadi di Provinsi DKI Jakarta (1209 kasus) sehingga diartikan bahwa belum semua kasus campak dilakukan vaksinasi atau imunisasi. Kondisi dengan malnutrisi dan defisiensi vitamin A membuat anak lebih rentan terhadap infeksi dan infeksi juga berkontribusi dalam kekurangan gizi. Kurangnya pemberian ASI eksklusif dapat memicu tingginya penyakit infeksi pada anak. Hal ini dikarenakan komposisi ASI yang berguna sebagai proteksi terhadap penyakit infeksi seperti penyakit campak. Hal yang berkaitan dengan terjadinya penyakit campak adalah kekebalan tubuh anak. Hal ini dikarenakan campak adalah penyakit infeksi yang dikarenakan rendahnya kekebalan tubuh penderitanya. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kekebalan tubuh anak adalah status imunisasi, riwayat pemberian ASI eksklusif, status gizi, dan pemberian vitamin A.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan angka kejadian penyakit campak pada anak usia 0-5 tahun di wilayah Cikini Jakarta Pusat Tahun 2016-2018 ditinjau dari kedokteran dan islam.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini untuk case control dimana populasi untuk data kasus merupakan seluruh ibu yang memiliki anak 0-5 tahun yang pernah terjangkit campak sementara, populasi untuk data kontrolnya yaitu ibu yang memiliki anak 0-5 tahun yang belum pernah terjangkit campak di Kelurahan Cikini Jakarta Pusat antara tahun 2016-2018. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuisioner. Analisis data dilakukan dengan Uji Chi Square dan C Cramers.

Hasil dan Diskusi: Hasil penelitian menunjukkan kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap 80 responden, dimana untuk variabel perilaku bahwa sebanyak 55 responden (85.3%) sudah melakukan vaksin MR. Sementara sisanya yaitu sebanyak 25 responden (14.7%) tidak melakukan vaksin MR. Berdasarkan yang di dapat maka tidak terdapat satupun faktor yang berhubungan dengan prevalensi penyakit campak. Karena nilai *p value* lebih kecil dari alpha, status vaksinasi campak *p value* (0,130), riwayat ASI eksklusif *p value* (0,112), status gizi *p value* (0,077), dan pemberian vitamin A *p value* (0,556).

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa vaksin MR, vitamin A, ASI eksklusif, dan status gizi mempunyai peran penting dalam mencegah terjangkitnya penyakit campak pada anak balita dan juga peran ibu yang sangat penting dalam memberikan gizi untuk kesehatan anak.

Saran : Penelitian lebih lanjut untuk melihat faktor resiko lain yang terkait dengan penyakit campak.

Kata kunci: Vaksinasi MR, campak, rubella, ASI Eksklusif, vitamin A

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam, Fakultas Kedokteran YARSI

RELATED FACTORS THE INCIDENCE MEASLES IN CHILDREN AGED 0-5 YEARS IN CIKINI VILLAGE, CENTRAL JAKARTA MENTENG SUBDISTRICT CENTRAL JAKARTA DISTRICT IN 2016-2018 VIEWED FROM ISLAMIC ASPECT

Sera Fadila Gustami¹, Sri Hastuti Andayani², Arsyad³

ABSTRACT

Background: : Cases of measles and vaccinated measles cases based on the age group in 2015 with the highest number occurred in DKI Jakarta Province (1209 cases) so that it means not all cases of measles were vaccinated or immunized. Condition with malnutrition and vitamin A deficiency makes children more susceptible to infections and infections also contribute to malnutrition. Low rate of breastfeeding in children contribute the risk of infectious disease of them. This is because the composition of breast milk is important as a protection against infectious disease, such as measles. The thing that is related to the occurrence of measles is the child's immune system. This is because measles is an infectious disease due o low immunity. Factors related to a child's immunity are immunization status, history of exclusive breastfeeding, nutritional status, and administration of vitamin A.

Aim: This study aims to determine related factors the incidence measles in children aged 0-5 years children in Cikini Village, Menteng Subdistrict Central Jakarta District in 2016-2018 viewed from Islamic aspect

Methods: This study used a descriptive analytic study with a cross-sectional design. The population of this study is case control where the population for case data is all mothers who have children 0-5 years who have contacted measles while the population for control data are mothers who have children 0-5 years who have never contracted measles. Data collection has been completed by filling out the questionnaire. Data analysis was performed by Chi-Square Test and C Cramers Test.

Results: The population of this study is for case control where the population for case data is mothers who have children 0-5 years who have temporary measles, the population for control data are mothers who have children 0-5 years who have never contracted measles in the study results showing a questionnaire and interviews conducted with 55 respondents (85.3%) were vaccinated against measles and 25 respondents (14.7%) were not vaccinated. Based on what is obtained, there are no factors related to the prevalence of measles. Because the value of p value is smaller than alpha, measles vaccination status is p value (0,130), history of exclusive breastfeeding p value (0,112), nutritional status p value (0,077), and administration of vitamin A p value (0,556).

Conclusion: This study concludes that MR vaccine, Vitamin A, exclusive breastfeeding, and nutritional status have an important role in preventing measles outbreaks in children under five years old and also the role of mothers is very important in providing nutrition for children's health.

Suggestion: further research to look at other risk factors

Keyword: MR vaccine, measles, rubella, exclusive breastfeeding, vitamin A

¹Student, Faculty of Medicine, Yarsi University

²Lecturer, Department of Pediatrics, Faculty of Medicine YARSI University

³Lecturer, Department of Islamic Religion, Faculty of Medicine YARSI University

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Asi Eksklusif
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
IgA	: Immunoglobulin A
IU	: Internasional Unit
KLB	: Kejadian Luar Biasa
MR	: Measles Rubella
MMR	: Mumps Measles Rubella
MMR-V	: Mumps Measles Rubella -Varisela
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OR	: Ood Ratio
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PP & PL	: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

RNA	: Ribonucleic Acid
SD	: Standar Deviasi
sIgA	: sekretori Immunoglobulin A
SII	: Serum Institue of India
SPSS	: Statistical Package for Science
TB	: Tinggi Badan
UNICEF	: The United Nations International Children's Emergency Fund
WHO	: World Healthy Organization